

Pengaruh pemanasan testis secara berulang terhadap viabilitas dan morfologi spermatozoa mencit (*Mus musculus L.*) Strain CBR

Ellyanufara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175658&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Panas testis yang melebihi suhu skrotum akan menyebabkan perubahan pada testis. Sebagaimana diketahui bahwa apapun bentuk panas, apabila dikenai pada testis akan bersifat merusak jaringan testis dan perkembangan sel-sel spermatogenik yang ada di dalam tubulus testis.

Pada penelitian ini akan diteliti pengaruh pemanasan testis secara berulang terhadap viabilitas dan morfologi spermatozoa mencit (*Mus musculus L.*) strain CBR.

Dari 50 ekor mencit yang berumur 3-4 bulan dan mempunyai berat badan sekitar 20-25 gram, dibagi menjadi lima kelompok. Kelima kelompok mencit tersebut adalah, kelompok kontrol tanpa perlakuan (K1), kelompok kontrol yang dibius selama 10 menit (K2), kelompok pemanasan testis 39°C (P1), kelompok pemanasan testis 40°C (P2) dan kelompok pemanasan testis 41°C (P3). Lamanya pemanasan untuk setiap kelompok diberikan selama 10 menit. Perlakuan diulang sebanyak empat kali dengan selang waktu sembilan hari atau satu siklus epitel seminiferus. Kemudian mencit dimatikan dengan eter dan dibedah untuk diambil sperma yang tersimpan di dalam vas deferens. Selanjutnya spermatozoa yang dikeluarkan dari vas deferens dihitung jumlah prosentase viabilitas dan morfologi spermatozoa yang abnormal.

Dari uji statistik diperoleh hasil bahwa pemanasan testis pada suhu 39°C, 40°C, dan 41°C berpengaruh terhadap viabilitas dan morfologi spermatozoa. Sedangkan berat testis terpengaruh pada pemanasan 41°C.